

Halaqah – 67 Al-Jannah dan Kenikmatannya Bagian 2

AL-JANNAH DAN KENIKMATANNYA
(BAGIAN KEDUA)

Para penduduk surga akan mendapatkan rumah-rumah yang mewah.
Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ غُرَفٌ مِّنْ فَوْقِهَا
غُرَفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

"Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Allah, bagi mereka kamar-kamar di dalam surga yang di atasnya ada kamar-kamar yang dibangun, yang di bawahnya mengalir sungai-sungai." (QS Az-Zumar: 20)



BIMBINGAN ISLAM
Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir | Halaqah 72

Share Yuk...!

BimbinganIslam.com [tausiyahbimbinganislam](https://www.tausiyahbimbinganislam.com) 0822.2621.5000

- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
- [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-67 dari Silsilah 'Ilmiyah Berimān Kepada Hari Akhir adalah tentang "Al Jannah Dan Kenikmatannya Bagian Kedua"

Luas surga adalah seluas langit dan bumi.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ آيَاتِي مَخْرَجًا مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ

عَرِّضْهُنَّ لَهَا لِسْمِمْ-وَاتُ و-لِلْأَرْضِ

“Dan hendaklah kalian berlomba-lomba untuk mendapatkan ampunan dari Rabb kalian. Dan berlomba untuk mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi.”

(QS Āli-‘Imrān : 133)

⇒Para penduduk surga akan mendapatkan rumah-rumah yang mewah.

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

لَا يَكُنْ لَكَ فِي الدِّينِ تَقْوًا رِبًّا لَمْ يَكُنْ لَكَ فِي الدِّينِ تَقْوًا
فَوَقَّعَهَا غُرْفًا مَسْبُوبًا نَدِيَّةً تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
لِلْأَرْضِ

“Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Allāh, bagi mereka kamar-kamar di dalam surga, yang di atasnya ada kamar-kamar yang dibangun”.

(QS Az-Zumar : 20)

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam telah mengabarkan tentang bangunan dan tanah di surga.

Ketika beliau Shallallāhu ‘alayhi wa sallam ditanya oleh para shahābat tentang bangunan surga, beliau (shallallāhu ‘alayhi wa sallam) berkata:

“Batu bata dari perak dan batu bata dari emas, lumpurnya berbau wangi kasturi yang sangat harum. Kerikilnya mutiara dan batu mulia. Tanahnya elok seperti warna za’faran”.

(Hadīts Shahīh riwayat Tirmidzi)

Di dalam sebuah hadīts Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengabarkan, “bahwasanya orang yang shalāt 12 raka’at setiap hari, maka akan dibangun rumah di surga”. (Hadīts Riwayat Muslim)

⇒Maksud dari 12 raka’at adalah shalāt rawatib yang terdiri

dari:

- √ 4 raka'at sebelum Dhuhur,
- √ 2 raka'at setelah Dhuhur,
- √ 2 raka'at setelah Maghrib,
- √ 2 raka'at setelah Isya' dan
- √ 2 raka'at sebelum Shubuh.

⇒Di dalam surga juga ada kemah.

Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam bersabda:

“Kemah didalam surga terbuat dari mutiara-mutiara yang berongga di dalamnya, tinggi kemah tersebut 30 mil ke atas”

(Hadīts riwayat Bukhāri)

Allāh Subhānahu wa Ta'āla mengabarkan dalam Surat Al-Baqarah : 25 dan juga ayat-ayat yang lain bahwasanya surga di bawahnya mengalir sungai-sungai.

Dan Allāh Subhānahu wa Ta'āla mengabarkan dalam ayat yang lain bahwa di dalam surga,

- √ Ada sungai dari air yang tidak akan payau,
- √ Ada sungai-sungai dari susu yang tidak akan berubah rasanya,
- √ Ada sungai-sungai dari khamr yang lezat bagi orang-orang yang meminumnya.
- √ Ada sungai-sungai dari madu yang tersaring lagi bersih (Lihat Surat Muhammad:15)

Dan di antara sungai-sungai yang ada adalah Al-Kautsar, sungai yang Allāh berikan untuk Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

إِنِّي نَزَّيْتُكَ بِأَعْيُنِي مِنْ ذِكْرِكَ لِيُكَوِّرَ وَثَرًا

“Sungguh Aku telah memberimu wahai Muhammad, Al-Kautsar”

(QS Al-Kautsar : 1)

⇒Di dalam surga juga ada mata air-mata air yang mengalir.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam kebun-kebun dan mata air-mata air yang mengalir.”

(QS Adz-Dzariyat : 15)

⇒Dan di antara nama mata air surga adalah salsabil (Lihat Al-Insan : 18).

⇒Di dalam surga juga ada pohon-pohon.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam menyebutkan di dalam sebuah hadīts:

“Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang apabila seorang pengendara berjalan menuruti bayangannya, yaitu bayangan pohon tersebut, niscaya 100 tahun dia tidak akan selesai”.

(Hadīts riwayat Bukhāri)

Dan di antara pohon surga adalah Sidratul Muntaha yang Allāh sebutkan dalam Surat An-Najm : 14.

Adapun bau wanginya maka Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam telah mengabarkan di dalam sebuah hadits yang shahīh yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Ibnu Mājah.

وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ سَبْعِينَ

“Sungguh bau wangi surga tercium dari jarak perjalanan 70 tahun.”

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته